

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama sekolah : SD NEGERI CIPETE 1

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : V/2

Alokasi waktu : 2 x 35 Menit

Pertemuan : 1

Hari/Tanggal : Sabtu, 17 Mei 2014

A. Standar Kompetensi

Mengungkapkan pikiran dan perasaan secara lisan dalam diskusi dan bermain drama.

B. Kompetensi Dasar

Memerankan dalam tokoh drama dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat.

C. Indikator

1. Siswa dapat menghafalkan teks naskah drama
2. Siswa dapat memperagakan drama.
3. Siswa dapat menjelaskan cerita yang diperagakan

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari tentang materi “Menirukan Dialog dalam Naskah Drama” melalui metode bermain peran siswa diharapkan dapat:

1. Menghafalkan naskah drama
2. Memperagakan drama pendek
3. Menjelaskan cerita yang diperagakan

E. Karakter Siswa yang Diharapkan

1. Rasa hormat dan perhatian
2. Tekun
3. Berani
4. Percaya diri
5. Tanggung jawab

F. Materi Ajar

“Memerankan Tokoh Drama”

Uraian materi:

1. Contoh naskah drama
2. Memperagakan drama

G. Materi Pembelajaran

(terlampir)

H. Metode

1. Ceramah
2. Demonstrasi
3. Simulasi
4. Bermain peran

I. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
<i>Kegiatan Awal (15 Menit)</i>	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam dan meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a 2. Guru menanyakan kabar siswa dan emberikan motivasi kepada siswa 3. Guru melakukan presensi 4. Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan “Anak-anak pernah bermain drama atau belum? Jika sudah, kalian tahu tidak drama itu apa?” 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menjawab salam dan berdo'a 2. Siswa menjawab kabar mereka “baik atau tidak” 3. Siswa menjawab “hadir Pak!” 4. Siswa dengan antusias menjawab pre test 5. Siswa dengan antusias menjawab apersepsi 6. Siswa mendengarkan

	dengan seksama
<i>Kegiatan Inti (40 Menit)</i>	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Eksplorasi <ol style="list-style-type: none"> a. Guru menjelaskan macam-macam pengalaman yang dialami sehari-hari. b. Guru mencontohkan dialog dalam naskah drama 2. Elaborasi <ol style="list-style-type: none"> a. Guru menjelaskan arti drama b. Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok dan masing-masing terdiri dari 4 siswa untuk menirukan dialog dalam naskah drama c. Guru melakukan pengamatan terhadap proses berlangsungnya drama 3. Konfirmasi <ol style="list-style-type: none"> a. Guru bertanya kepada siswa adakah kesulitan yang dirasakan b. Guru meluruskan kesalahan pemahaman siswa dalam bermain drama dan memberikan penguatan dan menyimpulkan 	<ol style="list-style-type: none"> a. Siswa mendengarkan dengan sungguh-sungguh. b. Siswa memperhatikan dengan seksama <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa mendengarkan dengan seksama b. Siswa berkumpul dengan kelompoknya masing-masing untuk berbagi tugas dan menghafalkan naskah drama sesuai dengan perannya c. Siswa memperagakan naskah drama. Dalam kegiatan ini, siswa menggunakan strategi sodiodrama <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa yang masih belum paham dan ada kesulitan bertanya pada guru b. Siswa mendengarkan dengan seksama
<i>Kegiatan Penutup (10 Menit)</i>	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa menjelaskan cerita yang diperankan 2. Guru memberikan kesimpulan dari proses pembelajaran 3. Guru memberikan naskah drama untuk 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dengan antusias menjawab pertanyaan guru 2. Siswa mendengarkan dengan seksama 3. Siswa menerima naskah drama yang diberikan oleh guru dan menghafalkannya

<p>dihafalkan di rumah, kemudian diperagakan dalam pertemuan berikutnya.</p> <p>4. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan salam.</p>	<p>4. Siswa mengucapkan hamdalah dan menjawab salam</p>
--	---

J. Media Pembelajaran

1. Sumber Belajar

- a. Kaswan Darmadi dan Rita Nirbaya. 2008. Bahasa Indonesia untuk SD dan MI kelas V Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- b. Umri Nur'aini dan Indriyani, 2008. Bahasa Indonesia 3: untuk SD/MI Kelas V. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

2. Alat Belajar

- a. Teks Naskah Drama

K. Penilaian

Format Penilaian

1. Lembar observasi keterampilan berbicara

No	Nama	A			B			C			D			E			Total Skor	Presentase
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3		
1																		
2																		
3																		
4																		
5																		
6																		
7																		
8																		
9																		
10																		
11																		
12																		
13																		
14																		

2. pengucapan lafal kurang jelas

3. pengucapan lafal jelas

D = Volume suara

1. rendah

2. sedang

3. lantang

E = Penghayatan

1. tidak menjiwai

2. kurang menjiwai

3. sangat menjiwai



Ringkasan Materi

Memerankan Tokoh Drama

Drama termasuk karya sastra. Naskah drama lebih banyak berupa dialog antartokoh karena ditunjukkan untuk pementasan. Belajar bermain peran, yaitu memerankan tokoh yang terdapat di dalam naskah drama.

1. Membaca Dialog Drama

Membaca dialog dalam naskah drama harus jelas dan lancar. Selain itu, dialog harus diucapkan sesuai dengan situasi dan karakter tokoh yang diperankan. Berikut ini beberapa hal yang harus diperhatikan pada saat membaca dialog dalam naskah drama.

a. Lafal

Pelafalan atau pengucapan kata-kata harus jelas

b. Intonasi

Intonasi disebut juga lagu kalimat. Dalam membacakan dialog, intonasi harus tepat. Misalnya, untuk menyampaikan pertanyaan nada akhir harus naik.

c. Jeda

Jeda disebut juga perhentian. Dalam membaca, penempatan jeda harus tepat. Jika salah menempatkan jeda, maksud kalimat akan salah.

Contoh :

1) Bibi / Umi pergi kemana ? (yang pergi Umi bukan Bibi)

2) Bibi Umi / pergi ke mana ? (yang pergi Bibi)

d. Volume Suara

Suara harus dapat diterima pendengar dengan jelas. Namun, tidak perlu terlalu keras.

e. Mimik dan Gerak Anggota Tubuh

Mimik merupakan ekspresi wajah ketika sedang berbicara. Mimik dan gerak tubuh misalnya, tangan, bahu, dan kepala sangat membantu dalam berdialog. Dialog akan lebih hidup jika disampaikan dengan penuh ekspresi disertai gerak yang wajar, sesuai dengan makna kalimat yang disampaikan.